

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Ide yang diangkat dalam penciptaan skenario “Tanda Merah” berangkat dari adanya sebuah kelainan langka pada tubuh manusia. Kelainan berupa ketidakmampuan tubuh dalam merasakan nyeri atau sakit serta memproduksi keringat, atau dalam istilah medis disebut sebagai *Congenital Insensitivity to Pain with Anhidrosis* (CIPA). CIPA bersifat neurologis atau menyerang sistem saraf. Kelainan ini kerap kali memakan korban, karena obat untuk para pasiennya belum benar-benar ditemukan. Para pasien CIPA yang didominasi oleh anak-anak juga dihadapkan dengan beragam bahaya yang mengancam nyawa mereka. Mulai dari kebiasaan mengigit anggota tubuh tanpa ada rasa sakit, tubuh tanpa berkeringat sehingga tidak mampu menyesuaikan suhu di sekitarnya, serta tidak adanya sinyal apapun bila ada masalah yang terjadi di dalam tubuh.

Sesudah memperoleh ide awal dari topik ihal CIPA, maka tahapan selanjutnya adalah meriset kelainan tersebut melalui berbagai jurnal kedokteran dari negara-negara lain. Bersamaan dengan riset, dilakukan pula penggabungan topik CIPA dengan sejumlah unsur filmis untuk mengolah ide tersebut. Unsur-unsurnya antara lain dari segi unsur dramatik berupa *curiosity*, tiga dimensi karakter pada tokohnya, dan genre fantasi untuk mengolah kelainan CIPA ke arah imajinatif sehingga mengandung nilai positif.

Penceritaan skenario “Tanda Merah” dibawakan melalui sudut pandang sang pasien CIPA sebagai tokoh utama, serta beberapa bagian pendek dari sudut pandang tokoh-tokoh lain. Cerita pun dibangun dengan mengolah *curiosity* berlapis-lapis lewat sudut pandang tokoh-tokohnya, terutama tokoh utama. Penggunaan konsep *Curiosity* adalah yang paling cocok untuk menunjukkan kedalaman rasa ingin tahu terhadap sosok pasien CIPA beserta keseharian dan kehidupannya. Apalagi bila terdapat potensi imajinatif dalam mengantarkan kisah seputar kelainan yang belum ada obatnya tersebut.

Konflik-konflik dalam “Tanda Merah” berlangsung di seputaran tokoh utamanya, baik berkaitan erat secara langsung dengan perilakunya maupun tidak langsung melalui orang lain. Konflik yang paling kentara adalah hubungan buruk lingkungan dalam merespons kehadiran tokoh utama dengan kelainannya. Ada pula sikap tak acuh sang tokoh terhadap kepedulian teman-temannya yang akhirnya menambah banyak masalah baru.

Karya skenario film fiksi panjang berjudul “Tanda Merah” ini berhasil menerapkan konsep-konsep yang telah dipilih dalam penciptaannya. Konsep-konsep meliputi *Curiosity*, adanya perkembangan tokoh melalui karakterisasi psikologisnya, serta pengemasan dalam genre fantasi.

## B. Saran

Proses pembuatan karya skenario “Tanda Merah” telah sampai pada tahapan selesai terwujud. Beberapa saran sebagai bahan bantuan untuk menciptakan karya skenario film selanjutnya agar lebih baik antara lain, memaksimalkan riset iihwal isu dan objek sedalam-dalamnya demi menunjang keakuratan data atau informasi. Kendala terbesar dalam proses riset tersebut yakni tidak dapat mewawancarai para pasien CIPA karena kelangkaan kasus yang terjadi. Laporan medis yang dipublikasikan secara daring pun berasal dari luar negeri. Jadi data-data yang terkumpul berasal dari jurnal-jurnal kedokteran negara lain.

Ide cerita harus dipastikan sudah matang dan kuat terlebih dulu, sebelum memasuki proses pembuatan skenario. Hal ini juga berguna agar pembabakan untuk awal, tengah, dan akhirnya memiliki ketepatan dengan grafik yang digunakan. Jadi cerita pun dapat berjalan dengan baik. Termasuk di antaranya adalah mempertimbangkan pula aspek sebab dan akibat dari setiap peristiwa yang berlangsung dalam cerita. Ada pula penggunaan kilas balik untuk menjelaskan kejadian dari masa lalu dengan lebih mudah. Namun, penempatannya harus benar-benar diperhatikan supaya tidak merusak jalinan kausalitas cerita.

Konflik-konflik yang muncul harus secara hati-hati dihadirkan karena dampak dari keberadaan tokoh utama. Termasuk pula konflik-konflik dari efek domino yang secara tidak langsung sebagai riak dari perbuatan tokoh utama. Konflik-konflik ini mesti bertindak juga sebagai salah satu bagian dalam konsep *Curiosity* yang digunakan. Jadi penempatannya pun harus turut memicu rasa penasaran, baik terhadap alasan di balik segala peristiwa yang terjadi maupun pada arah nasib sang tokoh utama di ujung cerita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Yogyakarta: Esensi, 2015.
- Baharuddin, Harianto, dan Idham Khalik Idrus. *Mutasi Genetik dan Teori Evolusi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Bengkel Bang Jun, Skenario H. Misbach Yusa Biran*. Jakarta: Majalah Horison. 1993
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2006.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon & Schuster, Inc., 1960.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Glebas, Francis. *Directing the Story: Professional Storytelling and Storyboarding Techniques for Live Action and Animation*. Burlington: Focal Press, 2009.
- Kinoysan. *Jadi Penulis Skenario? Gampang Kok!*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Rahman, Agus Abdul. *Sejarah Psikologi: Dari Klasik Hingga Modern*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sikov, Ed. *Film Studies: An introduction*. New York: Columbia University Press, 2010.
- Warmadewi, Dewi Ayu. *Mutasi Genetik*. Denpasar: Universitas Udayana, 2017.

## Daftar Artikel Jurnal Cetak

Alatas, Zubaidah. "Efek Pewarisan Akibat Radiasi Pengion." *Buletin Alara* 8 (2) (2006): 69

Amalia, Ella, Maghfiroh Rahayu Nindatama, Lusia Hayati, dan Dwi Handayani. "Identifikasi Mutasi Gen rpob Ser531Leu Mycobacterium tuberculosis yang Berhubungan dengan Resistensi Rifampisin." *Biomedical Journal of Indonesia* 1 (1) (2015): 34

Destegül, Dilek, Fazilet Kocaöz, dan Ahmet Sinan Sari. "Case Report: Anesthetic management of two siblings with congenital insensitivity to pain with anhidrosis syndrome." *Turkish Society of Algology* 31 (2019): 204-4

Dias, Edwin, dan Siddu Charki. "Congenital insensitivity to pain with anhidrosis." *Journal of Pediatric Neurosciences* 7 (2012): 156

Handayani, Niken Satuti Nur, Feri Sukmawati, dan Rarastoeti Pratiwi. "Mutasi Missense (P.374PHE/LEU) Pada Ekson 5 Gen MATP, Penyebab Oculocutaneous Albinism Tipe 4 (OCA4) di Wonosobo, Jawa Tengah." *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi* (2009): 415

Husain, Indriati, Agus Purwito, Ali Husni, Kikin H. Mutaqin, dan Slamet Susanto. "Evaluasi Keragaman Genetik Mutan Harapan Generasi MV1 Jeruk Keprok SoE (*Citrus reticulata Blanco*) Berdasarkan Penanda Morfologi dan ISSR." *J. Hort. Indonesia* 7 (2) (2016): 103

Indrawati, Raisha Pratiwi. "Genetika Molekular dan Oftalmologi." Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Bandung (2020): 8

Irfannuddin. "Karakteristik Biomolekuler Mutasi Amyloid Precursor Protein Sebagai Penyebab Penyakit Alzheimer yang Dianalisis Melalui Media Bioinformatika." *Sriwijaya Journal of Medicine* 1 (2018): 71

Kosmidis, Ilias, Panagiotis Krallis, Damiani Tsiamasfirou, dan Konstantinos Filiopoulos. "Congenital insensitivity to pain with anhidrosis: a case report of a 33-year-old patient." *Journal of Pediatric Orthopaedics B* (2013): 70-22

Kouvelas, Nikolas, dan Catherine Terzoglou. "Congenital insensitivity to pain with anhidrosis: case report." *The American Academy of Pediatric Dentistry* 11 (1989): 47, 49-50-1

López, L. M. Pérez, M. Cabrera-González, D. Gutiérrez-de la Iglesia, S. Ricart, dan G. Knörr-Giménez. "Case Report: Update Review and Clinical Presentation in Congenital Insensitivity to Pain and Anhidrosis." *Case Reports in Pediatrics in Hindawi Publishing Corporation* 589852 (2015): 1-2, 5

Mulia, Dian Din Astuti, Eva Meizara, Muhammad Nur Hidayat. "Kebahagiaan Manusia Berjari Kepiting (*Lobster Claws Syndrome*)."*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar* (2013): 133

Novianti, Titta. "Penyuluhan Penyakit Genetika serta Cara Pencegahannya di Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat." *Jurnal Abdimas* 4 (1) (2017): 57

Othman SA, dan Malik AA. "Congenital Insensitivity to Pain with anhidrosis in Sudanese children." *Sudanese Journal of Paediatrics* 16 (2016): 81-2

Rahmadhani, Shinta Dewi, Sawitri, dan Willy Sandika. "Mutasi Onkogen dan Tumor Suppressor Gen pada Xeroderma Pigmentosum." *Periodical of Dermatology and Venereology* 30 (1) (2018): 32

Urfalioglu, Aykut, Mahmut Arslan, Yakup Duman, Gökce Gisi, Gözen Oksuz, Hüseyin Yıldız, Hafize Oksuz, dan Ayşe Balaban. "Anesthesia Procedure for Congenital Insensitivity to Pain in a Child with Anhidrosis Syndrome: A Rare Case." *Journal of Nippon Medical School* 84 (2017): 237-5

Wulandari, Retno Dwi. "Kelainan pada Sintesis Hemoglobin: Thalassemia dan Epidemiologi Thalassemia." *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma* 5 (2): 42

Yuliana, Dewi. "Kajian Mutasi Gen pada DNA Mitokondria (mtDNA) Sebagai Predisposisi Diabetes Melitus." *As-Syifaa* 04 (1) (2012): 89

### **Daftar Berita Online**

Medicine. 2018. Penelitian Regenerasi Ekor Cecak Rumah sebagai Model pada Regenerasi Sel dan Jaringan Manusia. Berita FKUI [Internet]. [diakses 2021 April 13]. Tersedia pada:  
<http://uiupdate.ui.ac.id/article/penelitian-regenerasi-ekor-cecak-rumah-sebagai-model-pada-regenerasi-sel-dan-jaringan>.

## **Daftar Website**

BBC Future. "Jalan pintas untuk menguasai 'kekuatan pikiran'." BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-40018169> (diakses 13 April 2021).

Berita. "Dr. Rongxiang Xu, Pemilik Hak Paten Ilmu Regenerasi Organ Tubuh yang Rusak, yang Tercantum sebagai Prioritas Tertinggi pada Pidato Kenegaraan Presiden Amerika Serikat 2013, Mengumumkan Penyelesaian Te." ANTARANEWS.com. <https://www.antaranews.com/berita/382392/dr-rongxiang-xu-pemilik-hak-paten-ilmu-regenerasi-organ-tubuh-yang-rusak-yang-tercantum-sebagai-prioritas-tertinggi-pada-pidato-kenegaraan-presiden-amerika-serikat-2013-mengumumkan-penyelesaian-te> (diakses 13 April 2021).

Brilio Kepribadian "Air, api atau bumi? Ungkap elemen dirimu lewat tahun lahirmu di sini." brilio.net. <https://www.brilio.net/kepribadian/air-api-atau-bumi-ungkap-elemen-dirimu-lewat-tahun-lahirmu-di-sini-180807p.html> (diakses 13 April 2021).

Detik Health. "CIPA, Penyakit yang Tak Bisa Merasakan Sakit." Detik. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-1210697/cipa-penyakit-yang-tak-bisa-merasakan-sakit> (diakses 24 Februari 2020).

Fakta Unik Hidup Sehat. "12 Penyakit Paling Aneh dan Langka di Dunia." Hello Sehat. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/12-penyakit-aneh-di-dunia/> (diakses 24 Februari 2020).

Gangguan Psikologi. "30 Jenis-jenis Perilaku Abnormal dalam Psikologi dan Karakteristiknya." DosenPsikologi.com. <https://dosenpsikologi.com/perilaku-abnormal> (diakses 25 April 2020).

Grid.id. "Kisah Maryka, Lahir dan Tumbuh di Kawasan yang Terpapar Radiasi Nuklir Hingga Dijuluki Mutan Berkepala Dua." W-Stories. <https://www.grid.id/read/041757514/kisah-maryka-lahir-dan-tumbuh-di-kawasan-yang-terpapar-radiasi-nuklir-hingga-dijuluki-mutan-berkepala-dua?page=all> (diakses 1 Oktober 2021).

Grid.id. "Mirip Manusia, Akibat Radiasi Nuklir, Makhluk Ini Diduga Berevolusi Jadi Mutan Mengerikan, Ingatkan Betapa Bahayanya Bila Terjadi Perang." Travelling. <https://www.grid.id/read/04147826/mirip-manusia-akibat-radiasi-nuklir-makhluk-ini-diduga-berevolusi-jadi-mutan-mengerikan-ingatkan-betapa-bahayanya-bila-terjadi-perang?page=all> (diakses 1 Oktober 2021).

Hello SEHAT. “Suka Mainan Api? Awas, Bisa Jadi Ini Gejala Piromania.” Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
<https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/main-api-gangguan-piromania/> (diakses 13 April 2021).

IDN Times. “7 Macam Mutasi Gen Ini Mengancam Kesehatan Fisik dan Mental, Hati-hati.” Line Today.  
<https://today.line.me/id/pc/article/7+Macam+Mutasi+Gen+Ini+Mengancam+Kesehatan+Fisik+dan+Mental+Hati+hati-KG1RE0> (diakses 24 Februari 2020).

JADISAINS. “Manusia Pengendali Api, Mungkinkah?.” jadiBerita.  
<https://jadiberita.com/81350/manusia-pengendali-api-mungkinkah.html> (diakses 13 April 2021).

KapanLagi.com. “Fakta Atau Fiktif? Mutan Ikut Andil Dalam Sejarah Manusia.” Film Internasional.  
<https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/fakta-atau-fiktif-mutan-ikut-andil-dalam-sejarah-manusia-2aa5a7.html> (diakses 1 Oktober 2021).

Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. “Mengenal Induksi Mutasi Pada Pemuliaan Tanaman.” Artikel Teknologi.  
<https://ditjenbun.pertanian.go.id/mengenal-induksi-mutasi-pada-pemuliaan-tanaman/> (diakses 1 Oktober 2021).

Kesehatan. “Congenital Analgesia, Orang-orang yang Tak Pernah Merasa Sakit.” Tirto.ID. <https://tirto.id/congenital-analgesia-orang-orang-yang-tak-pernah-merasa-sakit-dbJw> (diakses 25 April 2020).

Kompas.com. “Riset Bioteknologi LIPI Hasilkan 5.000 Padi Mutan.” Sains.  
<https://sains.kompas.com/read/2013/11/19/1843076/Riset.Bioteknologi.LIPI.Hasilkan.5.000.Padi.Mutan> (diakses 30 September 2021).

Kumparan. “Bak di Film Superhero, Nenek 71 Tahun Punya Kekuatan Super Berkat Mutasi Gen.” Berita Viral.  
[https://kumparan.com/berita\\_viral/bak-di-film-superhero-nenek-71-tahun-punya-kekuatan-super-berkat-mutasi-gen-1w2G0U5CvqA](https://kumparan.com/berita_viral/bak-di-film-superhero-nenek-71-tahun-punya-kekuatan-super-berkat-mutasi-gen-1w2G0U5CvqA) (diakses 3 Oktober 2021).

Medis GueSehat. “CIPA, Kondisi Tidak Merasakan Sakit Sama Sekali.” Guesehat.com. <https://www.guesehat.com/kondisi-tidak-merasakan-sakit-sama-sekali> (diakses 5 Maret 2021).

MedlinePlus Genetics. “Congenital insensitivity to pain with anhidrosis.” National Library of Medicine.  
<https://medlineplus.gov/genetics/> (diakses 6 Maret 2021).

Merdeka.com. “4 Kekuatan super yang secara ilmiah dapat dimiliki manusia.” Teknologi. <https://www.merdeka.com/teknologi/4-kekuatan-super-yang-secara-ilmiah-dapat-dimiliki-manusia.html?page=all> (diakses 1 Oktober 2021).

National Geographic Indonesia. “5 Mutasi Gen Teraneh yang Terjadi pada Manusia.” Sains & Teknologi.  
<https://nationalgeographic.grid.id/read/131628004/5-mutasi-gen-teraneh-yang-terjadi-pada-manusia?page=all> (diakses 1 Oktober 2021).

Tempo. “Mutan Itu Ada: Ini 5 Bentuknya di Dunia Nyata.” Tekno.  
<https://tekno.tempo.co/read/1031201/mutan-itu-ada-ini-5-bentuknya-di-dunia-nyata> (diakses 30 September 2021).

The New York Times Magazine. “The Hazards of Growing Up Painlessly.” The New York Times.  
<https://www.nytimes.com/2012/11/18/magazine/ashlyn-blocker-feels-no-pain.html> (diakses 5 Maret 2021).